

## **PENINGKATAN HAFALAN MUFRADAT MELALUI METODE DRILL DI MADRASAH DINIYAH AL-HIDAYAH GEMPOL PASURUAN**

**Arindi Faizatul Laili<sup>1)</sup> Mochamad Hasyim<sup>2)</sup>,  
Hasan Syaiful Rizal<sup>3)</sup>**

Universitas Yudharta Pasuruan

<sup>1)</sup>[arindifaizatullaili@gmail.com](mailto:arindifaizatullaili@gmail.com), <sup>2)</sup>[hasyim@yudharta.ac.id](mailto:hasyim@yudharta.ac.id),  
[hsr@yudharta.ac.id](mailto:hsr@yudharta.ac.id)<sup>3)</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hafalan mufradat dengan metode drill pada siswa kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Hidayah Jembrung Pelem Gempol. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dengan dua siklus. Tahapan pada masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut hasil tes dengan menerapkan metode drill pada siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan. Jumlah rata-rata nilai pada siklus I adalah 61,11% dan siklus II meningkat menjadi 74,5%.

**Kata Kunci:** peningkatan, hafalan mufradat, metode drill

**Abstract.** This study aims to improve memorization of mufradat using the drill method in grade 3 students of Madrasah Diniyah Al-Hidayah Jembrung Pelem Gempol. This study uses a class action research method, with two cycles. The stages in each cycle include planning, implementation, observation and reflection. The results showed that according to the test results by applying the drill method in cycle I and cycle II, there was always an increase. The average number of values in the first cycle was 61.11% and the second cycle increased to 74.5%.

**Keywords:** improve, memorization of mufradat, drill method.

## **PENDAHULUAN**

Setiap manusia itu pada dasarnya memiliki kemampuan memahami bahasa masing-masing walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut terletak di tujuan pengajaran yang dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam diri dan diminat ketekunannya<sup>1</sup>. Bahasa Arab dipelajari karena mempunyai dua alasan yaitu: pertama, karena bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. Dan yang kedua, karena bahasa agama yang mengharuskan pemeluknya untuk mempelajarinya minimal sebagai kesempurnaan amal ibadahnya karena

---

<sup>1</sup> Edy Murdani Z, "Implementasi Strategi Pembelajaran Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda 2018," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 12, no. 2 (2018): 101-121.

kitab sucinya berbahasa arab<sup>2</sup>. Pengajaran bahasa arab berbeda dengan pelajaran lain, karena pelajaran bahasa Arab mengutamakan kemahiran yaitu kemahiran dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia semakin meningkat, tidak hanya diajarkan dipondok pesantren, madrasah–madrasah tingkat dasar, tingkat menengah, sampai perguruan tinggi, tetapi juga pada tingkat pendidikan anak usia dini<sup>3</sup>.

Bahasa Arab memiliki kontribusi yang sangat penting di Indonesia, namun kemajuan pembelajaran bahasa Arab tidak mulus. Hal ini karena fakta telah membuktikan bahwa banyaknya pembelajaran bahasa Arab di madrasah yang tidak lebih dari sekedar mewariskan ilmu guru kepada siswanya dalam komunikasi satu arah di dalam kelas<sup>4</sup>. Oleh karena itu, guru harus bekerja keras untuk menarik perhatian siswa, dan akhirnya dapat merangsang semangat dan kegairahan siswa untuk belajar dan berdiskusi. Oleh karena itu, sudah waktunya bagi lembaga pendidikan untuk lebih meningkatkan kesadaran di kalangan siswa tentang kurikulum bahasa Arab yang telah lama dianut oleh nenek moyang mereka.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ustadzah yang mengajar bahasa Arab kelas 3 di Madrasah Diniyah Jembrung Pelem Gempol, ditemukan bahwa minat siswa masih rendah dalam mempelajari bahasa Arab yang dianggap sulit karena merupakan bahasa asing. Hal ini terlihat dari suasana belajar siswa pada saat belajar bahasa Arab, semangat belajar bahasa Arab tidak tinggi, selain itu banyak siswa yang berbicara sendiri selama proses pembelajaran.

Siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal mufrodat dan kurangnya penguasaan mufrodat menyebabkan sulitnya guru dalam mengembangkan pada materi selanjutnya. Hal ini akan mengakibatkan siswa tidak mengetahui arti dari soal yang sudah diberikan guru sebab minimnya penguasaan mufrodat yang dimiliki oleh siswa.

Upaya guru untuk mengatasi masalah tersebut, guru menggunakan metode bernyanyi. Karena metode menyanyi ini lebih digemari oleh siswa, maka secara tidak langsung siswa dapat mengingat mufrodat dengan bernyanyi bersama, namun terdapat kelemahan dalam

---

<sup>2</sup> Retno Anggraini and Sunhaji Sunhaji, "Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya I Trowulan (Studi Kasus Kelas V Di MI Brawijaya I Trowulan)," in *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education*, vol. 5, 2021, 245–255.

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Muh Rosyidi, "Penerapan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hafalan Mufrodat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013).

menggunakan metode menyanyi ini yaitu siswa tidak dapat mengetahui cara menulis mufradat yang telah dihafalnya. Siswa bingung ketika mereka mengajukan pertanyaan dalam bahasa Arab.

Untuk memenuhi harapan dan memecahkan masalah tersebut, peneliti memberikan solusi dari permasalahan yang ada dengan mengubah metode pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode Drill. Sehingga saya berharap proses pembelajaran ini menjadi lebih mudah, siswa lebih aktif dalam mengerjakan soal, dan menyelesaikan pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai dengan materi yang telah ditetapkan oleh guru dalam mata pelajaran tersebut. Metode drill merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang dan secara terus-menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu. Dengan penerapan metode drill ini diharapkan semua siswa lebih kondusif dalam belajar serta lebih mudah memahami materi pembelajaran bahasa Arab dan menghafal mufrodat dengan cepat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk membantu guru memahami apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelas<sup>5</sup>. Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena permasalahan yang hendak diatasi muncul dari praktik pembelajaran di kelas dalam upaya memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kompetensi siswa. Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian tindakan kelas<sup>6</sup>. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, dan refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat yang berpartisipasi dalam proses pengumpulan dan dengan cermat mengamati serta mendengarkan sampai pada hal-hal terkecil<sup>7</sup>. Kehadiran peneliti sebagai wahana pengumpulan data juga menjadi faktor penting dalam semua kegiatan penelitian tersebut. Instrument pedoman wawancara,

---

<sup>5</sup> Komang Rosmawati, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti (PAHBP) Materi Pokok Hukum Karmaphala Melalui Metode Drill Kelas 7," *Inspirator Guru: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 4 (2021).

<sup>6</sup> Wawan Irawan, "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Menggunakan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Persamaan Linier Dua Variabel Di Kelas VIII-B SMP Negeri 2 Grogol Kabupaten Kediri," *Jurnal Simki Pedagogia* 5, no. 1 (2022): 21-33.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2013).

observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mendukung perangkat penelitian ini. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan yang memainkan kedua peran tersebut<sup>8</sup>.

Peneliti hadir di lapangan untuk meneliti berlangsungnya penerapan metode drill yang terkait dengan peningkatan hafalan mufradat pada pelajaran bahasa Arab siswa kelas 3 Madrasah Diniyah Al-hidayah Jembrung Pelem Gempol. Penelitian ini dilakukan pada pertengahan semester genap yaitu pada bulan Januari 2021. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik madrasah, karena PTK membutuhkan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Sedangkan sebagai subjek di dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 3 tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 18 orang, terdiri dari 9 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Setelah semua data terkumpul, maka untuk menganalisisnya peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, maksudnya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang sudah terkumpul mengenai persepsi dan pemahaman tentang pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa Madrasah Diniyah Al-Hidayah Jembrung Pelem Gempol. Analisis dalam penelitian adalah bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data akan nampak manfaatnya dalam pemecahan masalah penelitian dan mencapai akhir dari tujuan penelitian.

Bogdan dan Tailor dalam metodologi kualitatif menjelaskan bahwa analisis data sebagai sebuah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis<sup>9</sup>. Sehingga dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti menggambarkan realitas sebenarnya disesuaikan dengan fenomena yang ada secara terperinci, tuntas dan detail. Aktifitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Untuk mengetahui peningkatan dari hasil belajar siswa dengan menerapkan metode drill dalam peningkatan hafalan mufradat maka data yang dibutuhkan berupa data hasil yang didapatkan dari hasil belajar atau nilai tes.

Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar, prosentase hasil belajar yang didapatkan siswa tersebut selanjutnya dibandingkan

---

<sup>8</sup> Puput Riani, Ratih Purnama Pertiwi, and Nesi Anti Andini, "Problematika Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) Di Kelas III SD Negeri 1 Tugu Harum," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 3, no. 2 (2021): 73-82.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

dengan KKM yang sudah ditentukan. Seorang siswa disebut tuntas belajar apabila sudah mencapai skor 75 persen ke atas, untuk menghitung hasil belajar dengan membandingkan jumlah nilai yang didapatkan siswa dengan skor maksimum selanjutnya dikalikan 100% atau menggunakan rumus *percentages correction*.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S: Nilai yang dicari/diharapkan

R: Jumlah skor dari item/soal yang dijawab benar

N: Skor maksimal ideal dari tes tersebut

Adapun analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini yaitu membandingkan persentase ketuntasan belajar didalam penerapan metode drill untuk meningkatkan hafalan mufradat pada siklus I dan siklus II. Adapun persentase keuntasan belajar dihitung dengan membandingkan jumlah siswa yang tuntas belajar dengan jumlah siswa secara keseluruhan selanjutnya dikalikan 100%.

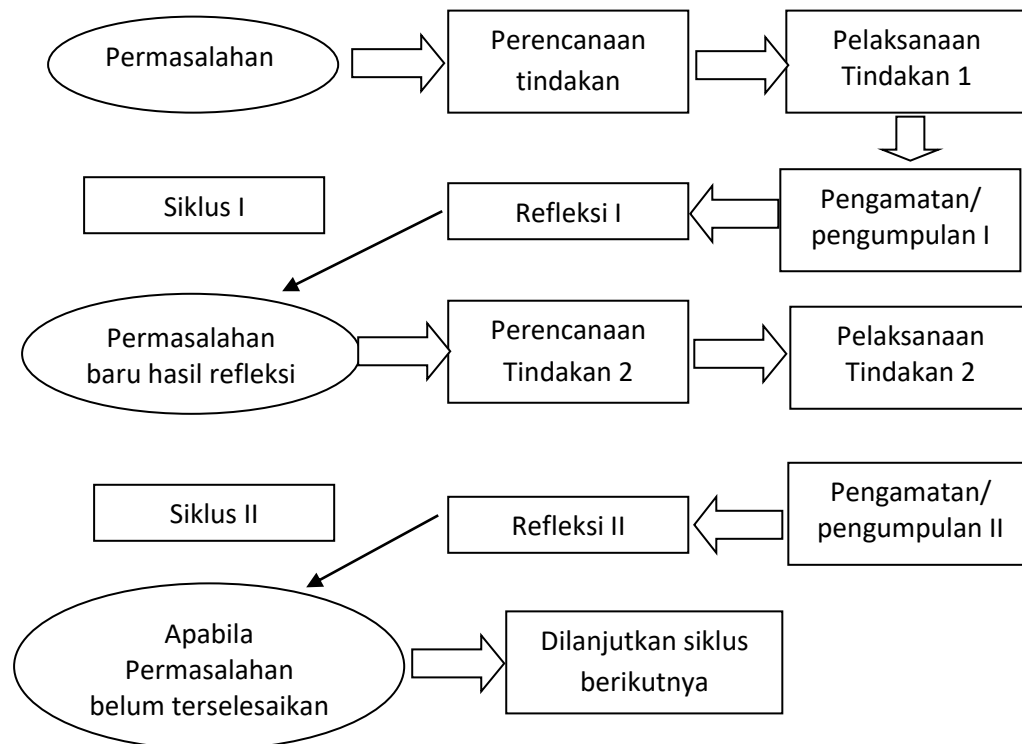
$$\text{Presentase Ketuntasan: } P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, siklus pertama dan kedua berlangsung selama dua kali pertemuan dengan empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Prosedur dalam penelitian ini menggunakan metode action research atau tindakan yang dilaksanakan dalam bentuk spiral, rancangan penelitian menggunakan kaidah-kaidah penelitian dan tindakan dan disesuaikan dengan kondisi spesifik subjek penelitian dan kebutuhan pengukuran parameter penelitian<sup>10</sup>. Penelitian tindakan dilaksanakan untuk upaya perbaikan suatu praktik pendidikan melalui pemberian tindakan pada penelitian ini adalah dengan memberikan suatu tindakan kepada subjek yang diteliti dengan penerapan metode drill dalam meningkatkan hafalan mufradat pada pelajaran bahasa Arab siswa kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Hidayah Jembrung Pelem Gempol.

Desain penelitian menggunakan model dari Kemmis dan Taggart berupa suatu siklus spiral. Pengertian siklus ini merupakan suatu putaran kegiatan yang melingkupi tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya, adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus spiral dari tahapan penelitian tindakan kelas bisa dilihat sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Yusdiana Yusdiana, "Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Melalui Pembelajaran Kooperatif," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8, no. 2 (2014): 385-394.



Gambar 1. Alur PTK Model Kemmis & Mc. Taggart <sup>11</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pengamatan awal dalam penelitian ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2020 pukul 15.30 WIB s.d 17.00 WIB di kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Hidayah Jembrung Pelem. Objek dalam penelitian ini adalah menghafal mufradat. Adapun untuk permasalahannya adalah peserta didik kurang mampu menghafal, maka untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hafalan mufradat pada pembelajaran Bahasa Arab dengan penerapan metode drill.

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada proses menghafal mufradat siswa kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Hidayah diketahui perilaku siswa sebagai berikut: (1) siswa kurang memperhatikan penjelasan dan keterangan yang disampaikan guru (2) ketika dalam proses menghafal mufradat siswa menunjukkan ekspresi wajah yang murung dan ada yang

<sup>11</sup> Supardi Suharsimi Arikunto, Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).

berbincang-bincang dengan teman sebangkunya (3) siswa kurang merespon pertanyaan guru.

Di dalam penelitian ini, penelitian dilakukan dua siklus, yang terdiri dari siklus pertama dan siklus kedua. Dalam siklus pertama ini dibagi menjadi tiga pertemuan. Untuk siklus 1 pertemuan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 8 Maret 2021, untuk siklus 1 pertemuan kedua dilakukan pada hari rabu tanggal 10 Maret 2021 sedangkan siklus 1 pertemuan ketiga dilakukan pada hari jum'at tanggal 12 Maret 2021.

Dalam siklus I peneliti juga memberikan soal uji tes sebagai evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufradat. Hasil ini diambil menggunakan kriteria ketuntasan minimal atau KKM yakni 75.

Tabel 1. Tes hasil belajar siswa pada siklus I

No	Nama	Nilai	Kriteria	
1	Siswa 1	30	Belum Tuntas	
2	Siswa 2	80	Tuntas	
3	Siswa 3	75	Tuntas	
4	Siswa 4	60	Belum Tuntas	
5	Siswa 5	80	Tuntas	
6	Siswa 6	90	Tuntas	
7	Siswa 7	40	Belum Tuntas	
8	Siswa 8	44	Belum Tuntas	
9	Siswa 9	38	Belum Tuntas	
10	Siswa 10	40	Belum Tuntas	
11	Siswa 11	78	Tuntas	
12	Siswa 12	55	Belum Tuntas	
13	Siswa 13	75	Tuntas	
14	Siswa 14	80	Tuntas	
15	Siswa 15	45	Belum Tuntas	
16	Siswa 16	58	Belum Tuntas	
17	Siswa 17	50	Belum Tuntas	
18	Siswa 18	82	Tuntas	
Jumlah		1.100	10	8

Rata-Rata	61,11%	55%	44%
-----------	--------	-----	-----

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil tes pada siklus I masih rendah, ini sudah terbukti dari jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas. Rata-rata siswa yang tuntas sebanyak 44% (8 siswa) sedangkan rata-rata yang tidak tuntas yaitu 55% (10 siswa).

Sedangkan untuk siklus II juga dilakukan selama tiga kali pertemuan, dimana dalam siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 Maret 2021, untuk siklus II pertemuan kedua dilakukan pada hari tanggal 24 Maret 2021, sedangkan siklus II pertemuan ketiga dilakukan pada hari jum'at tanggal 26 Maret 2021. Dalam setiap siklus peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik dengan penerapan metode drill dalam meningkatkan hafalan mufradat pada pelajaran bahasa arab siswa kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Hidayah Jembrung Pelem.

Dalam siklus II peneliti juga memberikan soal uji tes sebagai evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufradat. Hasil ini diambil menggunakan kriteria ketuntasan minimal atau KKM yakni 75.

Tabel 2. Tes hasil belajar siswa pada siklus II

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Siswa 1	45	Tidak Tuntas
2	Siswa 2	85	Tuntas
3	Siswa 3	78	Tuntas
4	Siswa 4	75	Tuntas
5	Siswa 5	85	Tuntas
6	Siswa 6	95	Tuntas
7	Siswa 7	78	Tuntas
8	Siswa 8	60	Tidak Tuntas
9	Siswa 9	50	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	55	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	80	Tuntas
12	Siswa 12	80	Tuntas
13	Siswa 13	85	Tuntas



14	Siswa 14	85		Tuntas
15	Siswa 15	80		Tuntas
16	Siswa 16	75		Tuntas
17	Siswa 17	60	Tidak Tuntas	
18	Siswa 18	90		Tuntas
Jumlah		1.341	5	13
Rata-Rata		74,5%	27%	72%

Berdasarkan tabel diatas dapat bahwa menghafal mufradat menggunakan metode drill sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya siswa yang tidak tuntas dalam uji tes, siswa yang tuntas sebanyak 13 dan siswa yang tidak tuntas yaitu hanya 5 siswa. Berdasarkan prosentase diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang sudah di capai oleh siswa sudah tinggi dan seimbang setiap siklusnya. Hasil pada siklus I menunjukkan 61,11% dan siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 74,5%, dari hasil tersebut terdapat adanya peningkatan belajar peserta didik terhadap diterapkannya metode drill.

## Pembahasan

Penelitian ini di laksanakan di Madrasah Diniyah Al-Hidayah Jembrung Pelem terletak di gempol. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 08 Maret 2021 sampai pada tanggal 26 Maret 2021 penelitian ini dilakukan secara terus menerus. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan menerapkan metode drill ini dilakukan selama dua siklus dengan enam kali pertemuan. Penelitian pada siklus I dilaksanakan selama tiga kali pertemuan begitu juga dalam siklus II dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Dalam siklus I peneliti melaksanakan uji coba tes supaya peneliti mengetahui sejauh mana peserta didik melaksanakan metode yang sudah diterapkan oleh peneliti.

Pada pembelajaran Bahasa Arab yang sudah dibelajarkan oleh peserta didik Madrasah Diniyah Al-Hidayah Jembrung Pelem ini diberikan dua kali dalam seminggu, penelitian dilaksanakan pada kelas 3 pada hari senin dan rabu pukul 16.00 WIB s.d 17.00 WIB dengan materi yang diajarkan adalah tentang *المطبخ* dan *الحيوانات*.

Langkah awal yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu observasi, disini peneliti mengadakan observasi lapangan untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk

mengadakan penelitian tersebut. Disini peneliti mengobrol dengan kepala sekolah supaya peneliti mengetahui siswa dan bagaimana karakteristik siswa didalam kelas, kemudian peneliti bertemu dengan guru dalam bidang pelajaran Bahasa Arab juga, kemudian peneliti meminta informasi bagaimana siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar supaya peneliti bisa mempersiapkan penelitian berlangsung, disini peneliti meminta informasi kepada guru Bahasa Arab sampai dimanakah materi yang sudah diajarkan supaya nantinya peneliti bisa mempersiapkan ke materi yang selanjutnya dan penelitian baru dilakukan pada minggu berikutnya. Dalam menghafalkan mufradat masih ada peserta didik yang tidak mampu dikarenakan siswa tersebut tidak faham dan kurang bersemangat dalam belajar.

Dalam pertemuan pertama atau dalam siklus I pada hari senin tanggal 08 Maret 2021, penelitian yang berlangsung selama 2 × 30 menit materi yang diajarkan tentang الحيوانات disini peneliti menjelaskan tentang materi tersebut kemudian siswa menghafalkan mufradat dengan menerapkan metode drill. Selama penelitian berlangsung peneliti menemukan siswa yang tidak memperhatikan juga ada yang mengobrol dan bermain dengan teman sebangkunya. Dalam menghafalkan mufradat masih ada peserta didik yang tidak mampu dikarenakan siswa tersebut tidak faham dan kurang bersemangat dalam belajar.

Dilanjutkan pertemuan kedua dalam siklus pertama pada hari rabu tanggal 10 Maret 2021 pada pukul 16.00 WIB s.d 17.00 WIB pembelajaran berlangsung selama 2 × 30 menit, sebelum pembelajaran dilaksanakan peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pelajaran berlangsung guru menjelaskan materi tersebut, setelah itu guru membacakan mufradat tersebut dan siswa menirukannya. Kemudian guru menyuruh siswa menghafalkan mufradat dengan penerapan metode drill setelah itu guru menunjuk siswa satu persatu untuk membacakan mufradat beserta artinya tanpa melihat kitab ataupun buku. Dalam pertemuan kedua siklus 1 ini masih ada siswa yang tidak memperhatikan, masih ada siswa yang tidak bertanya dan masih ada siswa yang tidak mampu menghafalkan mufradat tersebut.

Dilanjutkan pertemuan ketiga siklus pertama pada hari jum'at tanggal 12 Maret 2021 pukul 16.00 WIB s.d 17.00 WIB yang berlangsung selama 2 × 30 menit, pada proses pembelajaran berlangsung guru mereview materi yang kemarin kemudian guru bertanya jawab dengan peserta didik, selanjutnya melanjutkan materi pada pertemuan lalu kemudian siswa menghafalkan mufradat tersebut dengan penerapan metode drill. Setelah itu peneliti

memberikan soal tes dan siswa menjawabnya. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar dan juga semangat untuk menghafalkan mufradat.

Berdasarkan nilai pada siklus I yang diperoleh oleh peneliti, nilai peserta didik masih banyak yang tidak tuntas atau tidak memenuhi KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah, disebabkan peserta masih kurang tertarik dalam pembelajaran Bahasa Arab dalam hal ini masih jauh dari harapan yang diinginkan oleh peneliti. Maka dari itu peneliti melanjutkan pada siklus II.

Pertemuan pertama siklus pertama, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan peneliti menerapkan metode drill, disini peneliti masih menemukan siswa yang mengobrol dan menghiraukan guru pada saat pembelajaran berlangsung, siklus kedua pertemuan pertama ini dilakukan pada hari senin tanggal 22 Maret 2021 pukul 16.00 s.d 17.00.

Dilanjutkan pertemuan kedua siklus kedua, yang dilakukan pada hari rabu tanggal 24 Maret 2021 pada pukul 16.00-17.00. pada saat pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi dengan tema *فى المطبخ* kemudian guru menyuruh peserta didik menghafalkan mufradat tersebut dengan menerapkan metode drill, setelah itu guru menunjuk siswa satu persatu untuk membacakan mufradat tadi tanpa melihat kitab ataupun buku. Dalam pertemuan kedua siklus pertama ini sudah ada peningkatan meskipun masih ada salah satu siswa yang tidak memperhatikan dan siswa yang tidak mampu menghafalkan mufradat, kemudian guru memotivasi peserta didik supaya lebih semangat lagi dalam belajar dan menghafal mufradar Bahasa Arab.

Pada siklus kedua pertemuan ketiga yang dilakukan pada hari jum'at tanggal 26 Maret 2021 pukul 16.00-17.00. peneliti mereview materi pada pertemuan yang lalu dan bertanya jawab tentang mufradat, kemudian melanjutkan materi yang kemarin setelah itu peserta didik menghafalkan mufradat dengan penerapan metode drill kemudian peneliti memberikan soal tes pada siklus II dan siswa menjawabnya. Sebelum pembelajaran berakhir peneliti menyimpulkan materi, dan memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar Bahasa Arab khususnya dalam menghafalkan mufradat. Dalam siklus kedua pertemuan ketiga ini ada peningkatan lagi meskipun ada sedikit siswa yang tidak memperhatikan, bertanya dan tidak mampu menghafalkan mufradat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, sudah mengalami peningkatan dan menuai hasil yang diinginkan oleh peneliti, nilai peserta didik menunjukkan peningkatan sampai 74,5% dari hasil yang sebelumnya, akan tetapi ada salah satu peserta didik yang masih belum bisa seperti teman-temannya, maka dari itu peneliti bisa mengatakan bahwa metode drill bisa membantu peserta didik dalam menghafalkan mufradat mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Hidayah Jembrung Pelem Gempol.

## **PENUTUP**

Penerapan metode drill ini bisa meningkatkan belajar peserta didik kelas 3 khususnya dalam menghafal mufradat pada pelajaran Bahasa Arab. Maka dari itu dapat disimpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Penerapan metode drill dalam meningkatkan hafalan mufradat siswa kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Hidayah Jembrung Pelem, peneliti mengawali dengan konsultasi dulu dengan guru bidang studi Bahasa Arab tentang proses pembelajaran yang akan diajarkan, peneliti berharap mendapatkan masukan apabila ada yang salah ketika akan menyampaikan materi, dalam hal ini peneliti mendapatkan arahan. Peneliti menerapkan metode drill selama tiga kali pertemuan, siklus I selama tiga kali pertemuan begitu pula dengan siklus yang II, pada pertemuan pertama peneliti menggunakan metode drill, disini guru membacakan mufradat dulu kemudian siswa menirukannya, kemudian guru menyuruh siswa menghafal mufradat tersebut dengan penerapan metode drill, setelah itu guru menunjuk siswa satu persatu untuk membacakan mufradat tersebut tanpa melihat buku atau kitab. Disini peneliti mendapatkan hasil yang sudah diharapkan sebab siswa sangat bersemangat dalam menghafal mufradat. 2) Peningkatan hafalan mufradat dengan menerapkan metode drill setiap pertemuan selalu mengalami peningkatan. Dalam siklus I setelah melakukan tindakan dengan menerapkan metode drill sebanyak 61,11% dan siklus II meningkat menjadi 74,5%. Dalam hal ini menunjukkan bahwa metode drill sangat cocok untuk pembelajaran Bahasa Arab khususnya dalam menghafal mufradat. Sebab di dalam penelitian ini peneliti menemukan hasil belajar peserta didik dalam setiap pertemuannya selalu meningkat dengan menerapkan metode drill.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, Retno, and Sunhaji Sunhaji. "Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V MI Brawijaya I Trowulan (Studi Kasus Kelas V Di MI Brawijaya I Trowulan)." In *PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education*, 5:245–255, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta, 2013.
- Irawan, Wawan. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Menggunakan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Persamaan Linier Dua Variabel Di Kelas VIII-B SMP Negeri 2 Grogol Kabupaten Kediri." *Jurnal Simki Pedagogia* 5, no. 1 (2022): 21–33.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Riani, Puput, Ratih Purnama Pertiwi, and Nesi Anti Andini. "Problematika Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) Di Kelas III SD Negeri 1 Tugu Harum." *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 3, no. 2 (2021): 73–82.
- Rosmawati, Komang. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti (PAHBP) Materi Pokok Hukum Karmaphala Melalui Metode Drill Kelas 7." *Inspirator Guru: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 4 (2021).
- Rosyidi, Muh. "Penerapan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hafalan Mufrodad Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Yusdiana, Yusdiana. "Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Melalui Pembelajaran Kooperatif." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 8, no. 2 (2014): 385–394.
- Z, Edy Murdani. "Implementasi Strategi Pembelajaran Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Samarinda 2018." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 12, no. 2 (2018): 101–121.